

Economic Update – Stabilitas Pasar Keuangan Membaik Didukung oleh Kesepakatan Tarif AS

Amerika Serikat (AS) telah mencapai kesepakatan tarif dengan beberapa negara mitra dagang. Menjelang tenggat 1 Agustus 2025, AS telah menyepakati tarif dagang baru dengan Indonesia, Jepang, Filipina, dan sejumlah negara lainnya. Untuk Indonesia, tarif diturunkan dari 32% menjadi 19%, memberikan ruang bagi peningkatan daya saing ekspor nasional. Tarif atas produk asal Jepang disepakati turun menjadi 15%, dari level sebelumnya sebesar 25%. Saat ini, AS juga sedang melakukan negosiasi dengan Uni Eropa untuk menyepakati tarif serupa sebesar 15%. Perkembangan kesepakatan ini telah menurunkan ketegangan global dan memperbaiki sentimen di pasar keuangan global.

Nilai tukar rupiah menguat ke kisaran 16.290 per USD, didukung oleh arus masuk modal asing dan meredanya tekanan eksternal. Penguatan ini juga didukung oleh perkembangan positif dari negosiasi tarif AS dengan sejumlah negara mitra. Selain itu, ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 bps pada September 2025, dengan probabilitas sekitar 61%, turut memperkuat minat terhadap aset berisiko di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dari sisi domestik, kebijakan moneter dan fiskal terus diarahkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi. Bank Indonesia (BI) telah melonggarkan kebijakan melalui penurunan BI Rate sebesar 25 bps serta optimalisasi instrumen pasar uang seperti SRBI dan SUVBI guna menjaga daya tarik aset domestik. Sementara itu, pemerintah mempercepat realisasi belanja APBN untuk memperkuat fondasi pertumbuhan domestik di tengah tekanan global yang mulai mereda. Likuiditas domestik menunjukkan perbaikan seiring meningkatnya pertumbuhan uang beredar. Uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh sebesar 6,5% yoy pada Juni 2025, meningkat dari 4,9% pada Mei. Kenaikan ini mencerminkan membaiknya kondisi likuiditas dalam sistem keuangan dan mulai pulihnya aktivitas ekonomi riil. Perkembangan ini menjadi sinyal positif terhadap ketersediaan dana bagi sektor produktif dan mendukung pemulihan permintaan domestik ke depan.

Ke depan, fokus pasar akan tertuju pada kelanjutan kesepakatan tarif dagang dan prospek pemangkasan suku bunga The Fed. Di sisi domestik, sinergi antara kebijakan moneter dan fiskal diperlukan untuk menjaga stabilitas pasar keuangan dan keseimbangan makroekonomi nasional. Stabilitas politik dan keberlanjutan agenda reformasi pemerintah juga akan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor. Dengan meredanya tekanan eksternal dan membaiknya sentimen global, kami memperkirakan nilai tukar rupiah akan berada di kisaran 16.484 per USD pada akhir 2025. (sa)

Key Indicators

Market Perception		23-July-25		1 Week ago		2024	
Indonesia CDS 5Y		71.67		74.97		78.89	
Indonesia CDS 10Y		118.36		125.85		121.40	
VIX Index		15.37		17.16		17.35	
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd	
USD/IDR		16,293		⬆️		-0.10% 1.19%	
EUR/USD		1.1771		⬆️		0.14% 13.69%	
GBP/USD		1.3582		⬆️		0.36% 8.52%	
USD/JPY		146.51		⬆️		-0.08% -6.80%	
AUD/USD		0.6602		⬆️		0.70% 6.69%	
USD/SGD		1.2768		⬆️		-0.12% -6.51%	
USD/HKD		7.8499		-		0.00% 1.05%	
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd	
IndONIA		4.78		🔴		-6.204 -139.90	
JIBOR - 3M		6.18		-		0.000 -73.85	
JIBOR - 6M		6.28		-		0.000 -78.76	
SOFR - 3M*		4.32		🔴		-0.030 1.36	
SOFR - 6M*		4.20		🔴		-0.369 -4.81	
Interest Rate							
BI Rate		5.25%		Fed Rate-US		4.50%	
SBN 10Y		6.30%		ECB rate		2.15%	
US Treasury 5Y		3.93%		US Treasury 10 Y		4.38%	
Global Economic Agenda							
	Indicator			Consensus		Previous Date	
US	Durable Goods Orders			-10.5%		16.4% 25-Jul	
US	Conf. Board Consumer Confidence			95.9		93.0 29-Jul	

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)		68.5/bbl		🔴		-0.12% -8.21%	
Gold (Composite)		3,387.3/t.oz		🔴		-1.29% 29.06%	
Coal (Newcastle)		109.9/ton		🔴		-0.18% -12.26%	
Nickel (LME)		15,572.0/ton		⬆️		0.28% 1.59%	
Copper (LME)		9,930.5/ton		⬆️		0.11% 13.26%	
CPO (Malaysia FOB)		1,003.8/ton		⬆️		1.29% -7.63%	
Tin (LME)		34,853.0/ton		⬆️		2.79% 19.84%	
Rubber (SICOM)		1.7/kg		⬆️		0.53% -14.13%	
Cocoa (ICE US)		8,149.0/ton		🔴		-0.09% -27.71%	
Indonesia Benchmark Govt Bond							
Series		Maturity		Coupon (%)		Yield (%) Daily Chg (bps) Ytd (bps)	
FR0097		Jun-43		7.13		6.89 0.30 -20.80	
FR0098		Jun-38		7.13		6.71 0.60 -35.30	
FR0100		Feb-34		6.63		6.45 0.70 -51.70	
FR0101		Apr-29		6.88		5.98 -0.20 -100.90	
Indonesia Govt Global Bond							
Series		Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y		4.43		-2.10		-14.90	
ROI 10 Y		5.19		-0.70		36.80	

Pemerintah bersama DPR menargetkan kemiskinan ekstrem 2026 di rentang 0%–0,5%, angka tersebut lebih pesimistis dari cita-cita penghapusan kemiskinan ekstrem sepenuhnya yang tercantum dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEMPPKF) 2026. (Bisnis Indonesia, 24 Juli 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of July 22, 2025*

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (23/07). Indeks Dow Jones menguat 1,14% ke posisi 45.010,3 (+5,80% ytd), dan S&P menguat sebesar 0,78% ke posisi 6.358,9 (+8,11% ytd). Pasar merespons positif tercapainya kesepakatan tarif dagang antara AS dan Jepang yang diturunkan menjadi 15%, serta Presiden AS Donald Trump menyatakan adanya kemajuan serupa dalam pembicaraan dengan Uni Eropa (UE). UE dan AS dikabarkan tengah menuju kesepakatan untuk menetapkan tarif 15% terhadap sebagian besar produk impor.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (23/07). DAX Jerman naik sebesar 0,83% ke posisi 24.240,8 (+21,76% ytd), dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,42% ke posisi 9.061,5 (+10,87% ytd). Pasar saham Asia pun ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,62% ke 25.538,1 (+27,31% ytd), dan Nikkei Jepang naik 3,51% ke 41.171,3 (+3,20% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (23/07). Kenaikan tersebut didorong oleh penguatan di sektor basic materials, consumer cyclical, dan consumer non-cyclical yang juga mencatat kinerja positif. Penguatan di sektor-sektor ini mencerminkan meningkatnya optimisme pasar terhadap prospek ekonomi dan pemulihan konsumsi domestik. IHSG menguat sebesar 1,70% ke posisi 7.469,2 (+5,50% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia Tbk PT (naik 19,99% ke level 346.725), Astra International Tbk PT (naik 5,54% ke level 4.950), dan Pantai Indah Kapuk Dua Tbk PT (naik 10,78% ke level 16.700). Pada perdagangan kemarin terjadi pembelian asing bersih sebesar IDR 663,7 miliar (net outflow IDR 59,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 931,9 triliun (net inflow IDR 55,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (23/07). Rupiah menguat sebesar 0,10% ke posisi IDR 16.293 per USD (+1,19% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.274–16.301. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.435-7.508 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.268–16.338.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16293	16220	16268	16338	16425	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1771	1.1688	1.1730	1.1794	1.1816	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3582	1.3491	1.3537	1.3606	1.3629	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CHF	Sell	0.7924	0.7889	0.7907	0.7946	0.7967	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	146.51	145.51	146.01	147.11	147.71	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.2768	1.2743	1.2756	1.2788	1.2807	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Buy	0.6602	0.6529	0.6566	0.6621	0.6639	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	7.1518	7.1370	7.1444	7.1659	7.1800	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	7469	7398	7435	7508	7549	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
OIL	Buy	68.51	67.44	67.97	69.07	69.64	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	3387	3345	3366	3424	3460	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80

News Highlights

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) optimis pangsa pasar Isuzu mencapai 30% sepanjang tahun ini atau menyamai pencapaian pada 2024.** Business Strategy Division Head IAMI menyampaikan bahwa industri otomotif akan terus tumbuh meskipun kondisi perekonomian nasional dan pasar masih lesu. Dia yakin bisa terus berkontribusi positif bagi industri otomotif nasional, salah satunya melalui ekspor model Traga ke berbagai negara. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan ritel otomotif nasional sebanyak 390.467 unit sepanjang semester I/2025, turun 9,7% yoy. Penyebab utama lesunya penjualan mobil, karena daya beli masyarakat makin lemah dan pertumbuhan ekonomi belum membaik. (Bisnis Indonesia, 24 Juli 2025)
- PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) berpeluang meraih kinerja lebih baik pada sisa tahun 2025.** PGEO berupaya memaksimalkan produksi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu yang berlokasi di Lampung. PLTP Ulubelu berkapasitas 220 megawatt (MW) menyumbang 20% kebutuhan Listrik di Lampung dan berkontribusi 30% dari total pendapatan PGEO. Selain itu, PGEO mengevaluasi potensi tambahan kapasitas pada PLTP Ulubelu hingga 95 MW melalui proyeksi Gunung Tiga sebesar 55 MW, Binary Unit 30 MW, dan Geothermal Power Plant 10 MW. (Kontan, 24 Juli 2025)
- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terus menggali peluang ekspansi bisnis.** KLBF berusaha memacu kontribusi pendapatan dari bisnis alat Kesehatan (alkes). Manajemen Kalbe Farma melakukan transformasi dengan mengembangkan model bisnis perakitan dan produksi di dalam negeri. Dalam mengembangkan bisnis alkes, Kalbe Farma menggandeng mitra strategis dengan Perusahaan multi nasional supaya bisa mendapatkan transfer teknologi. (Kontan, 24 Juli 2025)